

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pelayanan berkualitas dari berbagai fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek maupun tempat pengobatan lainnya. Fasilitas kesehatan yang baik harus memiliki tenaga kesehatan yang ahli dan berkompentensi dalam setiap bidang pelayanan kesehatannya (Presiden RI, 2009).

Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Menkes RI, 2016). Setiap pelayanan kefarmasian harus memiliki Tenaga Teknis Kefarmasian membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker (Presiden RI, 2009).

PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Fitriana dan Latief, 2019).

Dari uraian di atas Universitas Muhammadiyah Gresik mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan PKL atau Prakek Kerja Lapangan di instansi farmasi di kota Gresik guna untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek, serta meningkatkan

kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di Apotek.

## **1.2 Tujuan**

Praktik kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknik kefarmasian dalam praktik kefarmasian di Apotek.
2. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang kefarmasian di Apotek.
3. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang professional di Apotek.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yakni mahasiswa dapat memahami dan mengembangkan pelajaran yang didapatkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kemandirian profesi dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.